

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA ANTARA BANK
BUMN PEMERINTAH DAN BANK UMUM SWASTA
NASIONAL DEvisa TAHUN 2008 - 2014 DENGAN
MENGUNAKAN METODE CAMELS**



Skripsi Oleh :

NOVITA HANDAYANI

01121003113

Akuntansi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PERGURUAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2016

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA ANTARA BANK BUMN PEMERINTAH
DAN BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEVISA TAHUN 2008 – 2014
DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMELS

Disusun oleh:

Nama : Novita Handayani
NIM : 01121003113
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 21 Maret 2016


Ketua : Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak, CA
NIP. 19570708 198703 2 006

Tanggal: 12 Maret 2016


Anggota: Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19670701 199203 2 003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA ANTARA BANK BUMN PEMERINTAH DAN BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa TAHUN 2008 – 2014 DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMELS

Disusun Oleh:

Nama : Novita Handayani
Nim : 01121003113
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 2 Mei 2016 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 3 Mei 2016

Ketua

Anggota

Anggota



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak., CA

NIP. 19570708 198703 2 006



Yulia Saftiana, SE., M.Si., Ak.

NIP. 19670701 199203 2 003



Achmad Sudiro, SE., M.Com., Ak.

NIP. 19790221 200312 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak. CA

NIP 19740511 199903 2 001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Novita Handayani
NIM : 01121003113
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Analisis Perbandingan Kinerja antara Bank BUMN Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2008 – 2014 dengan Menggunakan Metode CAMELS

Pembimbing:

Ketua : Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak, CA
Anggota : Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak.
Tanggal Ujian : 2 Mei 2016

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 3 Mei 2016

Pembuat Pernyataan



Novita Handayani

NIM. 01121003113

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt. atas rahmat dan karuniaNya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja antara Bank BUMN Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2008 – 2014 dengan Menggunakan Metode CAMELS”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana perbandingan kinerja antara Bank BUMN Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan menggunakan metode CAMELS. Selama penulisan skripsi ini pun saya tak luput dari beragam hambatan. Tapi, Alhamdulillah Allah selalu memberikan jalan keluar dari segala rintangan tersebut. Ditambah adanya bimbingan, doa, dan dukungan dari banyak pihak sehingga saya mampu mengatasi hambatan – hambatan yang muncul.

Saya selaku penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan pada skripsi ini, maka dari itu saya sangat mengharapkan saran maupun kritik yang bersifat membangun. Saya pun berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca.

Inderalaya, 3 Mei 2016



Novita Handayani

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak, CA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 yang telah mengorbankan waktu dan tenaga demi memberikan bimbingan, masukan, dan nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi 2 yang telah mengorbankan waktu dan tenaga demi memberikan bimbingan, masukan, dan nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen di Jurusan Akuntansi maupun di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membagikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis menempuh masa perkuliahan.
7. Seluruh Karyawan dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Srwijaya yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam hal administrasi.

8. Alm. Papa dan Mama yang selalu menjadi sumber inspirasi, semangat, maupun motivasi bagi penulis. Pengorbanan yang sudah Papa dan Mama berikan selama ini sangat bermakna dan tak dapat terbayarkan. Penulis sangat berterima kasih atas segala yang telah Papa dan Mama berikan selama ini, semoga segalanya tidak akan sia-sia. Semoga Papa dan Mama bisa bahagia dan bangga dengan segala pencapaian yang telah penulis peroleh.
9. Kelima kakakku yang selama ini sudah memberikan semangat dan dorongan, serta penjagaan sehingga penulis mampu berada di tahap ini. Semoga kakak – kakak selalu mendapat kebahagiaan.
10. Kak Ochan, Kak Egi, Kak Rian, Kak Nanda, Kak Ade, Kak Haris, dan masih banyak lagi dan sulit disebutkan satu per satu, terima kasih telah membimbing, melindungi, dan mengajarkan penulis selama jauh dari keluarga.
11. Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Periode 2013/2014, terima kasih atas kerjasamanya selama menjalani program kerja BEM.
12. Pengurus BO EIT Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya periode 2012/2013, terima kasih atas kerja sama dan pengalaman yang sudah dibagikan selama menjalani program kerja EIT.
13. Sahabat – sahabatku Nova Apriyanti, Tri Nurjannah, Putri Alqina, Restu Inayah, Fadil Jayanata, dan masih banyak lagi dan tak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas candaan, ilmu yang kalian bagi, dan semua suka duka yang sudah dilewati selama ini.

14. Teman – teman Akuntansi Inderalaya angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih atas kerja sama dan dukungan kalian selama ini.

15. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik dan selalu memberikan berkat kasihNya kepada kita semua.

Inderalaya, 3 Mei 2016

Penulis,



Novita Handayani

ABSTRAK

Analisis Perbandingan Kinerja antara Bank BUMN Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2008 – 2014 dengan Menggunakan Metode CAMELS

**Oleh:
Novita Handayani**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), *Return on Asset* (ROA), *Beban Operasional/ Pendapatan Operasional* (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) antara Bank BUMN Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. Penelitian ini dilakukan selama tujuh tahun, yakni tahun 2008 hingga 2014. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi tahunan. Data diperoleh dari website resmi Bank BUMN Pemerintah yaitu Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI, dan Bank BTN, serta Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu Bank BCA, Bank CIMB Niaga, Bank Danamon, Bank Panin, Bank Permata, dan Bank BII.

Teknik analisis dari penelitian ini menggunakan MS. Excel 2010 dengan menghitung rata – rata rasio untuk tujuh tahun. Kemudian dilakukan analisis deskriptif. Penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada rata – rata rasio CAR, NPL, ROA, BOPO, dan LDR antara Bank BUMN Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

Kata kunci: *beban operasional pendapatan operasional, CAMELS, capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, non-performing loan, return on asset*

ABSTRACT

The Analysis of Performance Comparison between Government Bank and Private Bank for the Period 2008 – 2014 Using CAMELS Method

By:

**Novita Handayani;
Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak, CA;
Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak.**

The purpose of this research is to know the significant differences on Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Return on Asset (ROA), Operational Expense/ Operational Income (BOPO), and Loan to Deposit Ratio (LDR) between Government Bank and Private Bank in Indonesia. Period covered on this research is seven years, that is from 2008 until 2014. The data that's used is secondary data from financial report publication. The data is accessed from the official website of Government Bank those are Mandiri Bank, BRI Bank, BNI Bank, and BTN Bank also Private Bank those are BCA Bank, CIMB Niaga Bank, Danamon Bank, Panin Bank, Permata Bank, and BII Bank.

Analyzing technique of this research used Microsoft Excel 2010 to count the mean of seven years. And then, describe the mean value qualitatively. The result of this research shows that there is significant diversification on the mean of CAR, NPL, ROA, BOPO, and LDR ratio between Government Bank and Private Bank.

Keywords: CAMELS, capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, non-performing loan, operational expense/ operational income, return on asset

First Advisor,



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak, CA
NIP. 19570708 198703 2 006

Member,



Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19670701 199203 2 003

**To be aware of,
Head of Accounting Department**



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak. CA
NIP. 19740511 199903 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

1. *Untuk mencapai titik kesuksesan, keberanianmu harus lebih besar daripada rasa takutmu*
2. *Dan Allah lebih mengetahui (dari pada kamu) tentang musuh – musuhmu. Dan cukuplah Allah menjadi Pelindung (bagimu). Dan cukuplah Allah menjadi Penolong (bagimu) (QS. An-Nisaa ayat 45)*
3. *Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula) (QS. Ar-Rahman ayat 60)*

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- *Kedua orang tuaku*
- *Kakak – kakakku*
- *Sahabat – sahabatku*
- *Almamaterku*



RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Novita Handayani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta/ 19 November 1993
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Jl. Raya Cilincing No. 45, RT 007/ RW 001,
Kelurahan Lagoa, Kecamatan Koja, Jakarta Utara
Alamat Email : nvthandayani@gmail.com

Pendidikan Formal:

TK : TK Strada St. Clara
Sekolah Dasar : SD Strada St. Ignatius
SMP : SMP Strada Fransiskus Xaverius II
SMA : SMA Negeri 13 Jakarta
Pendidikan Non Formal : Kursus Drum di Purwacaraka
Kursus Akuntansi di Prospek
Kursus MYOB Akuntansi di LAMI Komputer
Pengalaman Organisasi : Anggota BO EIT
Anggota Divisi Minat Bakat BEM FE Unsri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	ix
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS).....	x
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Pembahasan	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Fundamental	11
2.1.2 Perbankan.....	12
2.1.3 Kinerja Keuangan dan Kesehatan Bank.....	16
2.1.4 Laporan Keuangan	19
2.1.5 Metode CAMELS	19
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	31
3.2 Sumber Data.....	31
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.4 Gambaran Umum Bank BUMN dan BUSN Devisa	33
3.5 Teknik Analisis	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Analisis Rasio Keuangan Bank BUMN.....	38
4.1.1.1 Rasio Keuangan Bank Mandiri	38
4.1.1.2 Rasio Keuangan Bank BRI	41
4.1.1.3 Rasio Keuangan Bank BNI.....	44
4.1.1.4 Rasio Keuangan Bank BTN	47
4.1.2 Perhitungan Rata - rata Rasio Keuangan BUSN Devisa.....	57
4.1.2.1 Rasio Keuangan Bank BCA.....	57
4.1.2.2 Rasio Keuangan Bank CIMB Niaga	61
4.1.2.3 Rasio Keuangan Bank Danamon	62
4.1.2.4 Rasio Keuangan Bank PanIndonesia	64
4.1.2.5 Rasio Keuangan Bank Permata.....	65
4.1.2.6 Rasio Keuangan Bank BII atau Maybank.....	68
4.4 Pembahasan.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	89
5.3 Saran.....	89
5.4 Implikasi.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	18
Tabel 2.2.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	51
Gambar 4.2	52
Gambar 4.3	53
Gambar 4.4	54
Gambar 4.5	56
Gambar 4.6	70
Gambar 4.7	72
Gambar 4.8	74
Gambar 4.9	75
Gambar 4.10	77
Diagram 4.1	79
Diagram 4.2	80
Diagram 4.3	82
Diagram 4.4	84
Diagram 4.5	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank adalah lembaga yang berkaitan dengan keuangan. Artinya, segala kegiatan di bank sangat berkaitan dan selalu berhubungan dengan uang. Menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 (tanggal 10 November 1998) tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dengan kata lain, bank membantu dalam menjaga kestabilan keuangan dan perekonomian di Indonesia karena membantu dalam lalu lintas uang. Hal ini menunjukkan adanya timbal balik atau hubungan resiprokal antara bank dan masyarakat.

Bank juga berperan menjaga stabilitas moneter. Di sini dapat disimpulkan bahwa bank selain dapat memberikan dampak pada kestabilan moneter, juga menjaga kestabilan keuangan. Berarti stabilitas moneter memberikan dampak yang signifikan pada stabilitas keuangan, begitu juga sebaliknya. Bank-bank yang ada di Indonesia selalu mengalami perkembangan. Bahkan saat ini sudah mulai banyak bank syariah dan bank asing yang bermunculan dan diminati oleh masyarakat banyak di Indonesia ini. Karena bank memiliki peran sebagai *agent of trust*, bank harus menjaga kesehatannya sehingga dapat mendapatkan kepercayaan

masyarakat yang akan menyimpan uangnya di bank dan *agent of development* yang berarti bank membantu menciptakan pembangunan ekonomi.

Bank Indonesia selaku bank sentral di Indonesia bertugas untuk menjaga kinerja perbankan di Indonesia. Bila bank-bank yang ada itu gagal atau bangkrut, hal ini dapat mengganggu kestabilan keuangan dan merusak perekonomian. Maka dari itu, sangatlah penting dilakukannya pengawasan dan kebijakan perbankan yang efektif. Sehingga kinerja perbankan dapat tetap stabil dan selalu terjadi peningkatan yang signifikan. Selain itu upaya penegakkan hukum juga penting karena dapat berguna untuk melindungi perbankan dan stakeholder, serta mendorong kepercayaan dalam sistem keuangan. Masyarakat dan pihak perbankan, baik pemerintah dan swasta dapat menggunakan metode CAMELS dalam mengukur kesehatan perbankan.

Kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Sedangkan pengertian kesehatan bank menurut UU RI No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Pasal 29, bank dikatakan sehat apabila bank tersebut memenuhi ketentuan kesehatan bank dengan memperhatikan aspek permodalan, kualitas asset, kualitas manajemen, kualitas rentabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank.

Sedangkan metode CAMELS (*capital, asset quality, management, earning, sensitivity to market risk*) sendiri adalah metode atau cara penilaian yang

menggunakan pendekatan kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi suatu bank. Meskipun secara umum faktor CAMELS relevan untuk digunakan oleh semua bank, tetapi bobot pada masing-masing faktor akan berbeda di setiap jenis bank. Sehingga penggunaan faktor CAMELS dalam bobot penilaian kesehatan bank ini dibedakan antara bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR).

Kinerja bank yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Hal ini dikarenakan setiap bank memiliki target dan strategi yang berbeda. Pencapaian di setiap tahun sangatlah bergantung pada bagaimana para manajer membuat strategi untuk mampu memberikan hasil yang memuaskan dan sesuai harapan. Karena jika target dapat dicapai dengan baik, bank akan mendapatkan keuntungan berupa material maupun kepercayaan dari masyarakat ataupun pemegang saham. Perbankan adalah dunia perekonomian yang penting, sehingga diharapkan kinerja pada bank menunjukkan kondisi sehat atau baik. Tapi kadangkala kegagalan atau kondisi tidak sehat dapat dialami bank yang ada di Indonesia bahkan dunia. Dan kegagalan inilah yang dapat mengganggu perekonomian. Terutama bagi bank-bank yang memiliki jumlah asset dan modal yang besar, pada manajer dan pimpinan harus bekerja sangat keras agar prestasi yang telah diperoleh dapat dipertahankan atau mungkin ditingkatkan.

Selama 7 tahun terakhir, yakni dari tahun 2008 sampai 2014, Bank Mandiri berada di peringkat pertama sedangkan Bank BTN berada di posisi terbawah dalam peringkat 10 besar bank terbaik di Indonesia. Dan selama 7 tahun tersebut terjadi fluktuasi pada kinerja seluruh bank. Hal ini dapat dilihat dari rasio

keuangan yang diperoleh dari publikasi Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Central Asia (BCA), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank CIMB Niaga, Bank Danamon, Bank Pan Indonesia (Panin), Bank Permata, Bank Internasional Indonesia (BII), dan Bank Tabungan Negara (BTN) dari tahun 2008 hingga tahun 2014. Menurut laporan tahunan setiap bank dapat disimpulkan bahwa setiap bank mengalami perbaikan dalam hal kredit bermasalah (*Non Performing Loan/ NPL*). Kredit bermasalah yang terjadi akibat peningkatan jumlah pemberian kredit ini menimbulkan masalah tersendiri bagi masing-masing bank. Walaupun terjadi perbaikan tingkat NPL, perbankan di Indonesia tetap diharapkan untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah ini.

Pada tahun 2008, hanya Bank BCA yang dapat dikatakan memiliki tingkat NPL yang rendah, yakni sebesar 0,1%, sedangkan Sembilan bank lain memiliki tingkat NPL yang terbilang tinggi karena memiliki tingkat NPL melebihi standar yang berlaku yakni 2%. Pada tahun 2009 hingga 2014, seluruh bank mengalami perbaikan pada tingkat NPL, hanya saja Bank BTN masih memiliki tingkat NPL yang tinggi yaitu di atas 2% bahkan mencapai 3,12% pada tahun 2012.

Dalam aspek permodalan, peneliti menggunakan CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Pada tahun 2008 dan 2009, Bank Permata memiliki tingkat CAR paling rendah dibandingkan kedelapan bank pesaingnya yakni hanya sebesar 10,8% dan 12,2%. Sedangkan pada tahun 2010 hingga tahun 2013, Bank BII mendapatkan posisi terendah dalam aspek CAR. Dan Bank Permata menutup tahun 2014 dengan tingkat CAR yang kembali menurun. Untuk aspek rentabilitas (*earnings*), peneliti memakai rasio LDR (*loan to deposit ratio*) dan BOPO (Beban

Operasional/ Pendapatan Operasional). Dalam aspek ROA, Bank BII memiliki prestasi yang sangat buruk terlebih pada tahun 2009 yang sebesar -0,05%. Sedangkan dalam segi BOPO, 3 bank terbesar di Indonesia yakni Bank Mandiri, Bank BRI, dan Bank BCA memperoleh jumlah yang paling rendah dibandingkan bank lainnya.

Bank BCA memiliki tingkat LDR yang paling baik daripada 9 bank lainnya. Sedangkan Bank BTN yang berada di posisi 10 untuk peringkat bank tersehat memperoleh tingkat LDR paling tinggi yang melebihi 100% sehingga dapat dikatakan buruk dalam tingkat LDR. Dari 5 rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kesehatan bank tersebut, dapat dilihat setiap bank memiliki kelemahan dan kekurangan masing-masing yang berbeda. Dan tidak dipungkiri bank yang berada dalam posisi 3 besar tidak memiliki keburukan. Sedangkan tidak selamanya bank yang berada di posisi terendah tidak memiliki prestasi yang baik.

Selama 7 tahun, kesepuluh bank tersebut mengalami fluktuasi yang sangat beragam. Beberapa aspek ada yang meningkat, ada yang turun, bahkan stagnan. Banyak peneliti yang membahas tentang kinerja keuangan perbankan di Indonesia, dan setiap penelitian hasilnya berbeda-beda yang dikarenakan terdapat perbedaan objek penelitian, periode penelitian, atau penilaian dalam aspek yang berbeda. Seperti dalam penelitian Meliangan, Tommy, dan Mekel (2014) yang membahas perbandingan kinerja antara Bank BCA dan Bank CIMB Niaga, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam aspek CAR, ROA, dan LDR antara kedua bank swasta umum nasional tersebut. Begitu pula dalam penelitian Ruth dan Armas (2011), yang disebutkan bahwa dalam aspek CAR,

ROA, dan LDR memiliki perbedaan yang signifikan di antara 14 bank umum swasta nasional tidak bermasalah dan 4 bank umum swasta nasional yang bermasalah yang menjadi sample penelitiannya. Berbeda dengan kedua penelitian tersebut, Mewengkang (2013) menganalisis perbandingan kinerja keuangan antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional. Dan hasilnya menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam aspek CAR, ROA, dan LDR antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional.

Hal ini yang akhirnya mendorong penulis untuk membuat tulisan berjudul “*Analisis Perbandingan Kinerja antara Bank BUMN Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2008-2014 dengan Menggunakan Metode CAMELS*”.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah terjadi perbedaan yang signifikan pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) antara dengan Bank BUMN Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia?
2. Apakah terjadi perbedaan yang signifikan pada *NonPerforming Loan* (NPL) antara Bank BUMN Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia?

3. Apakah terjadi perbedaan yang signifikan pada *Return on Asset* (ROA) antara Bank BUMN Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia?
4. Apakah terjadi perbedaan yang signifikan pada Beban Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO) antara Bank BUMN Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia?
5. Apakah terjadi perbedaan yang signifikan pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) antara Bank BUMN Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) antara Bank BUMN Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia.
2. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan pada *NonPerforming Loan* (NPL) antara Bank BUMN Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia.
3. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan pada *Return on Asset* (ROA) antara Bank BUMN Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia.

4. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan pada Beban Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO) antara Bank BUMN Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia.
5. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) antara Bank BUMN Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak perbankan baik pemerintah maupun swasta yang bersifat nasional maupun *go public* dapat menerapkan suatu pengamatan mengenai kinerja bank agar dapat menjaga perekonomian Indonesia khususnya dengan menggunakan Metode CAMELS yang cocok untuk mengukur kinerja perbankan melalui rasio keuangan.

2. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, semoga dapat menjadi acuan bagi peneliti-peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat memudahkan penelitian selanjutnya dan semoga hasilnya dapat dikembangkan dan bisa menjadi sempurna dan

sangat bermanfaat untuk semua pihak, baik pemerintah, masyarakat, ataupun pihak perbankan.

3. Manfaat Regulator

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak perbankan karena dapat memberikan suatu informasi bahwa sangat penting melakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan Metode CAMELS. Dengan mengetahui kinerja bank, pihak bank dapat melakukan evaluasi dan dapat meningkatkan kinerja di bank tersebut, baik bank pemerintah maupun bank swasta di Indonesia.

1.5. Sistematika Skripsi

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang diharapkan tercapai melalui penelitian ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menjadi teori dasar penelitian ini, serta penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan ruang lingkup, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta teknik analisis dari penelitian ini.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan analisis data yang diperoleh, serta pembahasan hasil penelitian mengenai perbandingan kinerja antara Bank BUMN Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada Tahun 2008 – 2014 dengan Menggunakan Metode CAMELS.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang menyajikan kesimpulan secara ringkas yang diperoleh dari hasil analisis bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

Jacob, Jeremiah K.D. 2013. "Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode CAMEL untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perbankan". *Jurnal EMBA September 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado* Vol.1 No.3, Hal. 691-700

Kaligis, Yulia Wilhelmina. 2013. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL pada Industri Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal EMBA September 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado* Vol.1 No.3, Hal. 263-272

Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Gahlia Indonesia

Kusumo, Yunanto Adi. 2008. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007 (dengan Pendekatan PBI No. 9/1/PBI/2007)". *La Riba Jurnal Ekonomi Islam Juli 2008 Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta* Vol. II No.1

Lapoliwa, N. & Daniel S. Kuswandi. 1997. "Akuntansi Perbankan: Akuntansi Transaksi Bank dalam Valuta Asing Edisi III". Jakarta: Institut Bankir Indonesia

Maharani, Vivi Putri & Chairil Afandy. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2012". *Management Insight Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu* Vol. 9 No. 1, Hal. 16-29

Meliangan, Steven, Parengkuan Tommy, & Peggy A. Mekel. 2014. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank BCA (Persero) Tbk dan Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk". *Jurnal EMBA September 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado* Vol.2 No.3, Hal. 116-125

[Merentek, Kartika Citra Claudia .2013. "Analisis Kinerja Keuangan antara Bank Negeri Indonesia \(BNI\) dan Bank Mandiri Menggunakan Metode CAMEL". *Jurnal EMBA Juni 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi Manado* Vol.1 No.3, Hal. 645-652](#)

[Mewengkang, Yves Regina. 2013. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional yang Tercatat di BEI". *Jurnal EMBA Desember 2013 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado* Vol.1 No.4, Hal. 344-354](#)

[Putri, Yudiana Febrita, Isti Fadah, & Tatok Endhiarto. 2015. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah". *JEAM April 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Jember* Vol. XIV](#)

[Rumondor, Risca Fransisca. 2013. "Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri, BRI, dan BNI yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal EMBA September 20113 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado* Vol. 1 No.3, Hal. 782-792](#)

[Ruth, Maulina & Riadi Armas. 2011. "Analisis Rasio CAMEL Bank-Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2009". *Pekbis Jurnal November 2011 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan \(FKIP\) Universitas Riau* Vol.3 No.3, Hal. 569-578](#)

[Suteja, Jaja & Ichsan Maulana Sidiq. 2010. "Analisis Kinerja Bank Menggunakan Metode CAMELS untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank terhadap Pertumbuhan Laba". *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen \(JRBM\) Februari 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung* Vol.3 No.1](#)

[Tambuwun, Candri J. & Jullie J. Sondakh. 2015. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Ukuran Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL pada PT. Bank Sulut". *Jurnal EMBA Juni 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado* Vol.3 No.2, Hal. 863—873](#)

Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Pasal 29 Tahun 1992 Tentang Perbankan